

**LEGITIMASI PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam



Disusun Oleh :

NUR RUKHAMA

19086040008

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2023 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LEGITIMASI PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA**

Disusun oleh:

Nur Rukhama

NIM: 19086040008

Telah disetujui pada tanggal 14 Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag

NIP. 19660516 199303 1 004


Ahmad Rofii, M.A.,LLM.,Ph.D

NIP. 19760725 200112 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rukhama
NIM : 19086040008
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



NUR RUKHAMA

NIM. 19086040008

Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 eksemplar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudari Nur Rukhama yang berjudul **"LEGITIMASI PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA"** telah dapat untuk diujikan.

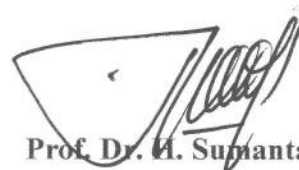
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 14 Juni 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag

NIP. 19660516 199303 1 004

Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 eksemplar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nur Rukhama yang berjudul **"LEGITIMASI PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA"** telah dapat untuk diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 14 Juni 2023

Pembimbing II



Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D

NIP. 19760725 200112 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**LEGITIMASI PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA**

Disusun oleh:
NUR RUKHAMA
NIM: 19086040008

Telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Cirebon, 20 Juni 2023

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001

Pembimbing I/ Penguji,

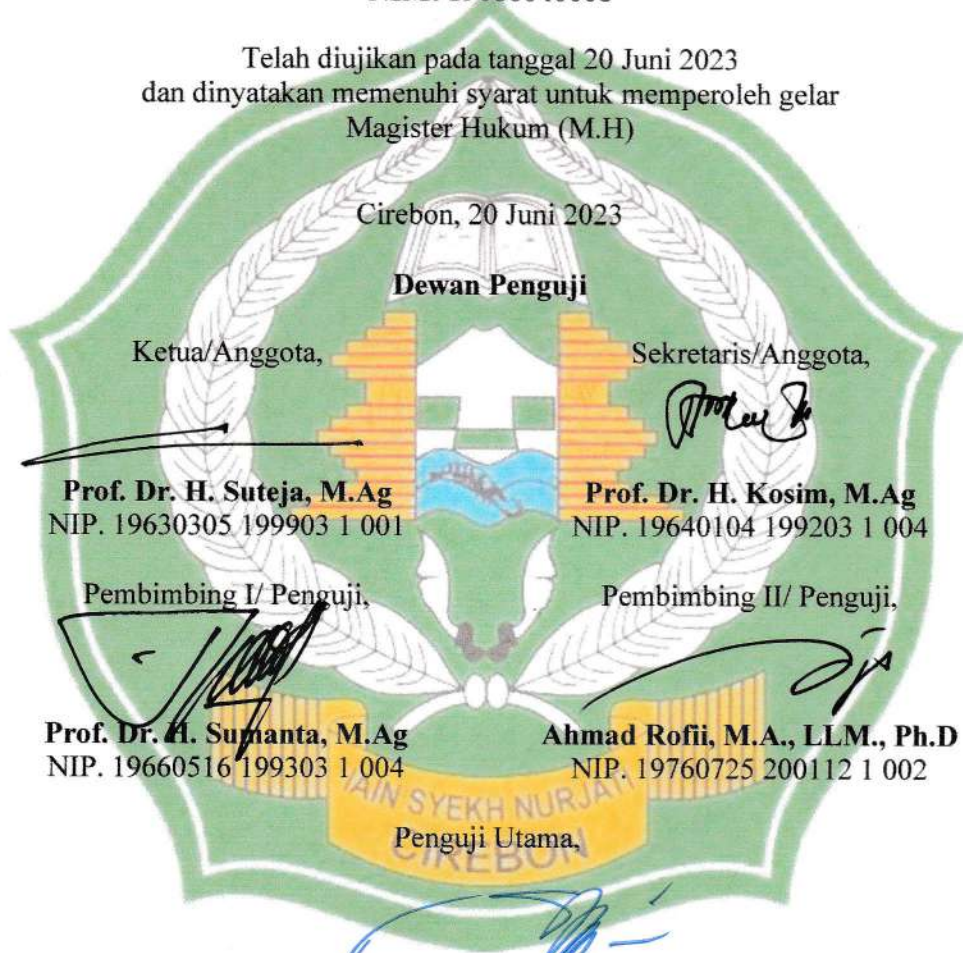
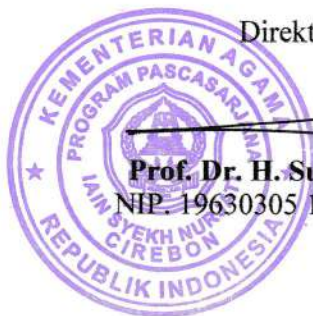
Prof. Dr. H. Sumanata, M.Ag
NIP. 19660516 199303 1 004

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Direktur,

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001



Nur Rukhama. 19086040008. Legitimasi Perkawinan Beda Agama dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Perdata.

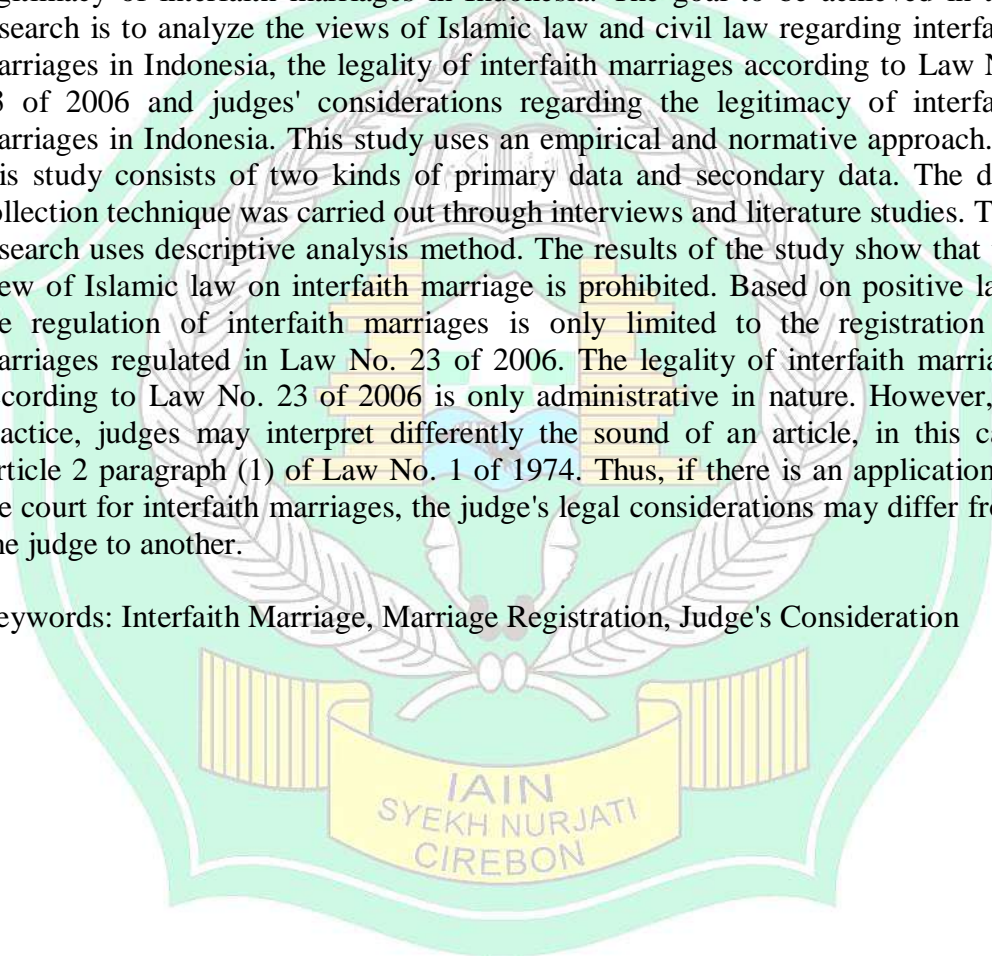
Perkawinan ialah sah menurut hukum agama dan kepercayaan sebagaimana yang telah diatur dalam UU No.1 Tahun 1974. Akan tetapi, melihat pada karakteristik masyarakat Indonesia yang plural dengan berbagai agama, mengakibatkan dapat terjadinya perkawinan beda agama. Pemberlakuan UU No. 23 Tahun 2006 menjadi sarana bagi para pelaku perkawinan beda agama agar perkawinan dapat dilangsungkan tanpa berdasarkan pada hukum agama. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai pandangan hukum islam dan hukum perdata mengenai perkawinan beda agama di Indonesia, legalitas perkawinan beda agama menurut UU No. 23 Tahun 2006 serta pertimbangan hakim terkait legitimasi perkawinan beda agama di Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menganalisa pandangan hukum islam dan hukum perdata mengenai perkawinan beda agama di Indonesia, legalitas perkawinan beda agama menurut UU No. 23 Tahun 2006 serta pertimbangan hakim terkait legitimasi perkawinan beda agama di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara empiris dan normatif. Pada penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Pada teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara serta studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan hukum islam terhadap perkawinan beda agama adalah dilarang. Berdasarkan hukum positif, pengaturan perkawinan beda agama hanya sebatas pada pencatatan perkawinan yang diatur dalam UU No. 23 Tahun 2006. Legalitas perkawinan beda agama menurut UU No. 23 Tahun 2006 adalah hanya bersifat administratif. Akan tetapi Hakim dalam prakteknya dapat menafsirkan lain terhadap bunyi suatu pasal yang dalam hal ini Pasal 2 ayat (1) UU No.1 Tahun 1974. Dengan demikian, bilamana terdapat permohonan ke pengadilan atas peristiwa perkawinan beda agama, maka pertimbangan hukum hakim dapat berbeda antara hakim yang satu dengan hakim yang lain.

Kata Kunci: Perkawinan Beda Agama, Pencatatan Perkawinan, Pertimbangan Hakim

Nur Rukhama. 19086040008. The Legitimacy of Interfaith Marriage in the Perspective of Islamic Law and Civil Law.

Marriage is legal according to religious laws and beliefs as stipulated in Law No. 1 of 1974. However, looking at the characteristics of a pluralistic Indonesian society with various religions, interfaith marriages can occur. The enactment of Law No. 23 of 2006 became a means for perpetrators of interfaith marriages so that marriages could take place without being based on religious law. The problems in this study are regarding the views of Islamic law and civil law regarding interfaith marriages in Indonesia, the legality of interfaith marriages according to Law No. 23 of 2006 and judges' considerations regarding the legitimacy of interfaith marriages in Indonesia. The goal to be achieved in this research is to analyze the views of Islamic law and civil law regarding interfaith marriages in Indonesia, the legality of interfaith marriages according to Law No. 23 of 2006 and judges' considerations regarding the legitimacy of interfaith marriages in Indonesia. This study uses an empirical and normative approach. In this study consists of two kinds of primary data and secondary data. The data collection technique was carried out through interviews and literature studies. This research uses descriptive analysis method. The results of the study show that the view of Islamic law on interfaith marriage is prohibited. Based on positive law, the regulation of interfaith marriages is only limited to the registration of marriages regulated in Law No. 23 of 2006. The legality of interfaith marriage according to Law No. 23 of 2006 is only administrative in nature. However, in practice, judges may interpret differently the sound of an article, in this case Article 2 paragraph (1) of Law No. 1 of 1974. Thus, if there is an application to the court for interfaith marriages, the judge's legal considerations may differ from one judge to another.

Keywords: Interfaith Marriage, Marriage Registration, Judge's Consideration



نور روحاما. ٨٠٠٠٤٠٦٨٠٩١. شرعية الزواج بين الأديان من منظور الشريعة الإسلامية والقانون المدني.

الزواج قانوني وفقاً للقوانين والمعتقدات الدينية على النحو المنصوص عليه في القانون رقم ١ لعام ٤٧٩١. ومع ذلك ، بالنظر إلى خصائص المجتمع الإندونيسي التعددي مع الأديان المختلفة ، يمكن أن تحدث الزيجات بين الأديان. صدور القانون رقم. أصبح القرار ٣٢ لعام ٦٠٠٢ وسيلة لمرتكي الزواج بين الأديان بحيث يمكن أن يتم الزواج دون استناد إلى القانون الديني. تتعلق المشاكل في هذه الدراسة بأراء الشريعة الإسلامية والقانون المدني فيما يتعلق بالزواج بين الأديان في إندونيسيا ، وشرعية الزواج بين الأديان وفقاً للقانون رقم. رقم ٣٢ لسنة ٦٠٠٢ واعتبارات القضاة فيما يتعلق بشرعية الزواج بين الأديان في إندونيسيا. الهدف الذي يجب تحقيقه في هذا البحث هو تحليل وجهات نظر الشريعة الإسلامية والقانون المدني فيما يتعلق بالزواج بين الأديان في إندونيسيا ، وشرعية الزواج بين الأديان وفقاً للقانون رقم. رقم ٣٢ لسنة ٦٠٠٢ واعتبارات القضاة فيما يتعلق بشرعية الزواج بين الأديان في إندونيسيا. تستخدم هذه الدراسة نهجاً تجريبياً ومعياريًا. تتكون هذه الدراسة من نوعين من البيانات الأولية والثانوية. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال المقابلات والدراسات الأدبية. يستخدم هذا البحث أسلوب التحليل الوصفي. تظهر نتائج الدراسة أن وجهة نظر الشريعة الإسلامية في الزواج بين الأديان محظورة. بناءً على القانون الوضعي ، يقتصر تنظيم الزواج بين الأديان على تسجيل الزيجات التي ينظمها القانون رقم. رقم ٣٢ لسنة ٦٠٠٢. مشروعية الزواج بين الأديان طبقاً للقانون رقم ٣٢ لسنة ٦٠٠٢ هي ذات طبيعة إدارية فقط. ومع ذلك ، في الممارسة العملية ، قد يفسر القضاة بشكل مختلف صوت مادة ما ، في هذه الحالة المادة ٢ فقرة (١) من القانون رقم السنة ٤٧٩١ وبالتالي ، إذا كان هناك طلب إلى المحكمة بشأن الزواج بين الأديان ، فقد تختلف الاعتبارات القانونية للقاضي من قاضٍ إلى آخر

الكلمات المفتاحية: الزواج بين الأديان ، تسجيل الزواج ، اعتبارات القاضي



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ucapan puji syukur kepada Allah SWT atas segala kemurahan, berkat dan kekuasaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (tesis) ini sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar magister di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., rahmatal lil ‘ālamīn

Penulis memahami bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini tidak akan mudah terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah menjadi bagian perjalanan penulis. Dengan segala hormat dan bangga, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yang telah tiada, khususnya kepada mamah yang sampai akhir hayatnya selalu memberikan kasih sayang, kesabaran, serta dukungan agar terus melanjutkan perkuliahan dan menyelesaikan studi di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Kedua kaka tersayang, yang selalu mendampingi serta mengingatkan agar dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Kepada suami serta anak tercinta dan tersayang yang menjadi bagian dalam perjalanan penulis menyelesaikan karya ilmiah. Menjadi penyemangat penulis yang seringkali merasa down.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan serta membimbing dan membantu agar terselesaikannya karya tulis ilmiah ini
5. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Hukum Keluarga Islam angkatan 2019, yang selalu memberikan dukungannya agar penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini;

6. Semua pihak yang telah mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan penulis dalam banyak hal. Terlepas dari kekurangan yang ada dalam penelitian ini, semoga apa yang ditulis dalam karya ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Cirebon, 14 Juni 2023
Penulis,

Nur Rukhama
19086040008

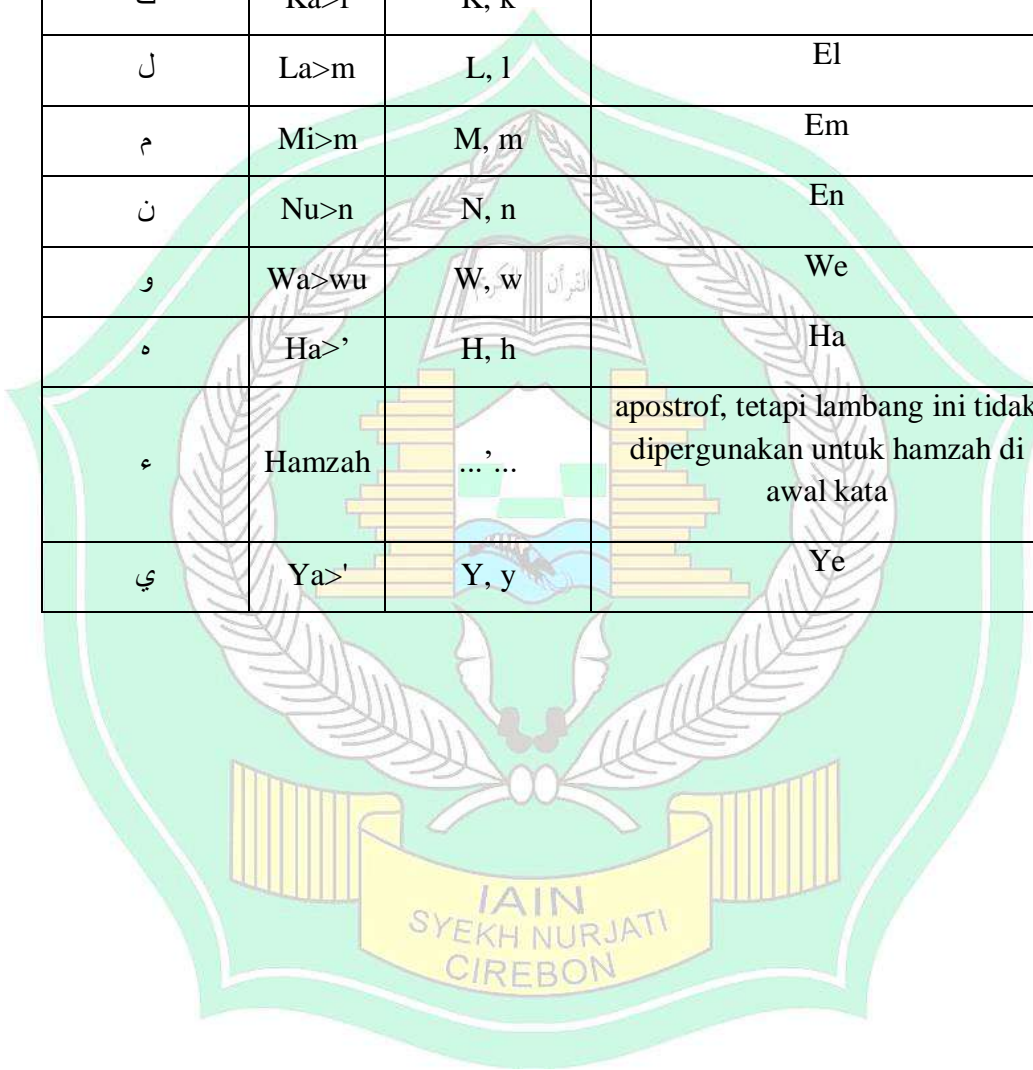


PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam tesis ini berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B, b	Be
ت	Ta>'	T, t	Te
ث	S a>'	S , s\	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Ji>m	J, j	Je
ح	H{a>'	H{, h}	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha>'	Kh, kh	Ka dan Ha
د	Dal	D, d	De
ذ	Z al	Z , z\	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra>'	R, r	Er
ز	Zai	Z, z	Zet
س	Si>n	S, s	Es
ش	Syi>n	Sy, sy	Es dan Ye
ص	S{a>d	S{, s}	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Da>d	D{, d}	De (dengan titik di bawahnya)
ط	T{a>'	T{, t}	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za>'	Z{, z}	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	...'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G, g	Ge
فا	fa>'	F, f	Er
قا	Qa>f	Q, q	Qi
كا	Ka>f	K, k	Ka
لا	La>m	L, l	El
ما	Mi>m	M, m	Em
نا	Nu>n	N, n	En
وا	Wa>wu	W, w	We
ها	Ha>'	H, h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
يا	Ya>'	Y, y	Ye



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KERANGKA TEORI	18
A. Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam	18
B. Perkawinan Menurut UU No. 1 Tahun 1974	22
C. Pencatatan Perkawinan	26
BAB III PERKAWINAN BEDA AGAMA	32
A. Perspektif Hukum Islam	32
B. Perspektif Hukum Perdata	39
C. Perspektif UU No. 23 Tahun 2006	41
BAB IV LEGITIMASI PERKAWINAN BEDA AGAMA	43
A. Penetapan Pengadilan yang Mengabulkan Perkawinan Beda Agama	43
B. Hasil Penelitian Penetapan PN No. 916/Pdt.P/2022/Pn.Sby.	46
C. Analisis dan Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 79

